

Faktor Penyebab Kurangnya Konsentrasi Belajar Siswa Di Tengah Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTsS Madinatul Munawwarah Bukittinggi

Muhammad Rusdi^{1*}, M. Isnando Tamrin², Rahma Yulia³

¹⁻³UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Article Info:

Submitted:	Accepted:	Approve:	Published:
15 November 2023	27 November 2023	2 December 2023	5 December 2023

Correspondence Author:

Muhammad Rusdi,
UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi,
Indonesia.
Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec.
Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera
Barat 26181

Email: mhdrusdi33@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kepentingan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTsS Madinatul Munawwarah Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kurangnya konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Populasi pada penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VIII di MTsS Madinatul Munawwarah, dengan sampel dipilih secara purposive. Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa terpilih, serta studi dokumen. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kurangnya konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Kata Kunci: Kepuasan Promosi Jabatan, Supervisi, Rekan sekerja.

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri mereka (Indonesia, 2003). Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk kontribusi positif pada masyarakat dan negara (Afifah, 2017).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah konsentrasi belajar, yang mengacu pada pemusatan pikiran, perasaan, dan kemauan pada satu objek atau situasi belajar (Navia & Yulia, 2017). Konsentrasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran Fikih di MTsS Madinatul Munawwarah Bukittinggi. Konsentrasi yang baik memastikan siswa dapat aktif mengikuti

pembelajaran, memahami materi, dan merespons stimulus yang diberikan guru (Yasinth et al., 2022).

Namun, konsentrasi belajar merupakan aspek psikologis yang kompleks dan terkadang sulit diidentifikasi oleh orang lain selain siswa yang sedang belajar (Hasanah et al., 2017). Faktor-faktor seperti motivasi, ketertarikan, tekanan, kondisi fisik, psikis, emosional, dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi konsentrasi siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor penyebab kurangnya konsentrasi siswa di tengah pembelajaran pada mata pelajaran Fikih di MTsS Madinatul Munawwarah Bukittinggi.

Penelitian ini juga mendasarkan pada pemahaman bahwa konsentrasi belajar berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Kurangnya konsentrasi dapat mengakibatkan pemborosan waktu, tenaga, dan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dan memberikan kontribusi untuk merumuskan strategi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTsS Madinatul Munawwarah Bukittinggi.

2. KAJIAN TEORI

Konsentrasi belajar siswa merupakan keterampilan fundamental yang mencerminkan kemampuan siswa untuk mengarahkan perhatian dan energi mental secara intensif pada suatu tugas pembelajaran atau materi tanpa terpengaruh oleh distraksi atau gangguan eksternal (Nisa, 2023). Pada dasarnya, konsentrasi melibatkan pemusatan pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk mencapai pemahaman yang optimal dan hasil belajar yang efisien (Hawa et al., 2023). Beberapa aspek penting dari konsentrasi belajar siswa mencakup pemusatan perhatian, di mana siswa mampu memfokuskan perhatian mereka pada materi pembelajaran tanpa terganggu oleh distraksi. Selain itu, keterlibatan emosional juga menjadi kunci, di mana siswa yang memiliki keterlibatan emosional yang positif terhadap materi pembelajaran cenderung lebih termotivasi untuk belajar.

Daya tahan mental turut berperan, dengan kemampuan siswa untuk menjaga fokus selama periode waktu yang cukup lama agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif. Respons yang baik terhadap stimulus, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar, dan kemampuan memahami serta menyimpan informasi dengan baik dalam memori juga merupakan aspek-aspek vital dari konsentrasi belajar siswa. Melalui pengembangan konsentrasi belajar, siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal dan membangun pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari (Mustofa et al., 2023).

Lebih lanjut, konsentrasi belajar siswa di tengah pembelajaran pada mata pelajaran Fikih melibatkan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian dan usaha mental mereka secara

intensif pada isi dan tugas pembelajaran Fikih, tanpa terpengaruh oleh distraksi eksternal (Aini & Khuriyah, 2023). Dalam konteks Fikih, konsentrasi belajar menuntut pemusatan pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk menyelami serta memahami prinsip-prinsip agama yang diajarkan (Syaifullah, 2018).

Beberapa aspek kunci konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Fikih mencakup pemahaman materi, di mana siswa perlu memusatkan perhatian pada konsep-konsep agama untuk meresapi dan memahami konteks serta penerapan praktis dari ajaran agama. Keterlibatan emosional dan spiritual juga memainkan peran penting, di mana siswa yang merasa terhubung secara emosional dan spiritual dengan materi Fikih cenderung lebih fokus dan termotivasi.

Respons terhadap bimbingan guru menjadi faktor lain yang memengaruhi konsentrasi belajar siswa di Fikih. Interaksi positif dengan guru, termasuk merespons pertanyaan dan bimbingan, dapat memperkuat konsentrasi dan pemahaman siswa. Kesadaran terhadap konteks sosial dan keterbukaan terhadap diskusi serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari juga ditekankan sebagai aspek penting.

Selain itu, konsentrasi belajar siswa di Fikih juga mencakup pemahaman etika dan moral yang diajarkan. Siswa diharapkan fokus pada penerapan nilai-nilai moral dalam tindakan dan perilaku sehari-hari mereka. Dengan pemahaman dan penghargaan terhadap nilai-nilai agama, siswa dapat mengembangkan konsentrasi belajar yang lebih baik, mencapai pemahaman mendalam, dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan mereka. Dampaknya tidak hanya terbatas pada prestasi akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa yang lebih baik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Populasi melibatkan seluruh siswa kelas VIII di MTs Madinatul Munawwarah, dengan sampel dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa terpilih, serta studi dokumen. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kurangnya konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah (MTsS) Bukittinggi pada mata pelajaran Fikih menjadi perhatian utama setelah dilakukan observasi dari Agustus hingga November di kelas VIII. Terlihat bahwa sejumlah besar santri mengalami kurangnya konsentrasi selama proses pembelajaran, yang tercermin dalam

perilaku seperti berbicara dengan teman, keluar masuk kelas, tidur, dan bercanda, yang secara signifikan mengganggu keberlangsungan proses pengajaran.

Beberapa faktor penyebab kurangnya konsentrasi tersebut adalah kondisi ruangan yang belum kondusif, menyebabkan kesulitan bagi santriwan dan santriwati untuk fokus dalam belajar. Gangguan eksternal, terutama dari teman lokal, juga menjadi faktor yang memengaruhi konsentrasi, mengakibatkan kurangnya fokus dalam memperhatikan pembelajaran. Selanjutnya, kurangnya fasilitas yang memadai, seperti kekurangan media pembelajaran termasuk infokus (layar tancap), juga turut berkontribusi pada minimnya konsentrasi siswa.

Gangguan dari teman sebangku menjadi faktor lain yang dapat mengganggu konsentrasi, menyebabkan gangguan dalam fokus teman sekelasnya. Selain itu, jadwal tidur yang tidak teratur juga menjadi faktor yang memengaruhi, membuat santri mengantuk selama proses pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan ini, perlu dilakukan perbaikan dalam semua aspek di sekolah, termasuk menjaga keteraturan, menciptakan ruangan belajar yang kondusif, serta menyediakan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Penting bagi semua perangkat di sekolah untuk menjalankan tugas dan aturan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan agar masalah-masalah di sekolah dapat diatasi dengan efektif.

Lebih lanjut, adapun cara yang diterapkan oleh Ustadzah Rahma Yulia SP.d.I yang merupakan seorang guru di Pondok Pesantren (MTsS) Madinatul Munawwarah Bukittinggi, dalam meningkatkan konsentrasi belajar santri pada mata pelajaran Fikih menjadi suatu metode yang berfokus pada pemahaman dan keterlibatan aktif siswa. Melalui wawancara dengan Ustadzah Rahma, beberapa strategi yang diimplementasikan untuk meningkatkan konsentrasi santri antara lain: Pertama, Ustadzah Rahma memulai dengan memperhatikan kondisi santri dalam belajar Fikih. Dengan memahami karakteristik dan kebutuhan individual santri, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran.

Kedua, penggunaan metode tanya jawab menjadi alat evaluasi yang sering diterapkan oleh Ustadzah Rahma. Hal ini membantu dalam mengukur pemahaman materi yang telah diajarkan dan memotivasi santri untuk lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, Ustadzah Rahma mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi santri. Dengan menghubungkan konsep Fikih dengan pengalaman nyata santri, proses belajar menjadi lebih relevan dan memicu minat siswa.

Keempat, memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh santri merupakan strategi lain yang diterapkan. Hal ini bertujuan untuk membuat materi menjadi lebih konkret dan dapat diresapi dengan lebih baik oleh santri. Kelima, memberikan kesempatan kepada santri untuk menyampaikan pengetahuannya tentang materi yang sedang dibahas dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan santri dalam pembelajaran.

Keenam, apabila konsentrasi santri terganggu, Ustadzah Rahma aktif bertanya kepada santri yang kurang fokus untuk mencegah pelepasan konsentrasi yang lebih luas di kelas. Terakhir, penggunaan game sebagai metode pembelajaran juga menjadi salah satu cara yang diterapkan Ustadzah Rahma. Game dapat menjadikan suasana kelas lebih dinamis dan meningkatkan ketertarikan santri terhadap materi.

Penting untuk diingat bahwa setiap guru memiliki pendekatan yang unik dalam meningkatkan konsentrasi murid. Meskipun demikian, strategi-strategi yang diterapkan oleh Ustadzah Rahma Yulia SP.d.I memberikan gambaran tentang upaya konkrit yang dapat diimplementasikan dalam meningkatkan konsentrasi santri pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konsentrasi siswa di Pondok Pesantren (MTsS) Madinatul Munawwarah Bukittinggi, seperti kondisi ruangan yang belum kondusif, gangguan dari teman lokal, kurangnya fasilitas pembelajaran, gangguan dari teman sebangku, dan jadwal tidur yang tidak teratur. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama dan koordinasi antara semua perangkat di sekolah.

Selain itu, pada MTsS Madinatul Munawwarah Bukittinggi telah menerapkan berbagai cara untuk meningkatkan konsentrasi siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren tersebut. Strategi-strategi yang diterapkan melibatkan observasi, metode tanya jawab, keterkaitan materi dengan pengalaman pribadi santri, pemberian contoh yang mudah dipahami, memberikan kesempatan berbicara, menanggapi konsentrasi yang pecah, dan menggunakan game sebagai metode pembelajaran. Setiap guru memiliki pendekatan unik sesuai dengan karakteristik pribadi mereka.

Dengan pemahaman dan penerapan strategi-strategi tersebut, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, meningkatkan konsentrasi siswa, dan memperbaiki proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2017). Problematika pendidikan di Indonesia. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–47.
- Aini, A. N., & Khuriyah, K. (2023). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*. UIN Surakarta.
- Hasanah, U., Ahmad, R., & Karneli, Y. (2017). *Efektivitas layanan penguasaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa*.
- Hawa, R. F., Apriandi, D., & Hikmawati, F. (2023). Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi "Pemanfaatan Sumber Daya Alam" Melalui Media Papan Surya (Papan Sumber Daya Alam) Pada

- Siswa Kelas Iv Sdn Grudo 4 Tahun Ajaran 2022/2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6232–6243.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Pemerintah Republik Indoensia*.
- Mustofa, Z., Lathiful'Ulya, I., Muqorrobbin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A. (2023). Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Damhil Education Journal*, 3(1), 19–35.
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Nisa, A. Q. (2023). Kegiatan Ice Breaking Sebagai Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 3(1), 107–111.
- Syaifullah, T. (2018). *Pengaruh Pemberian Humor Dalam Pembelajaran Dan Konsentrasi Belajar Fiqh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Yasintha, P., Darmawang, D., & Nur Risnawati, K. (2022). Peran Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik di SMK Katolik Muktyaca. *Jurnal*, 2(1), 12–20.